

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019: Studi Kasus Universitas Indo Global Mandiri

Nabila Rizki Egitasari ¹⁾ Emilia Gustini ²⁾ Rum.Hendarmin ³⁾

Program Studi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri

Jl. Jend. Sudirman No. 629 KM. 4 Palembang Kode Pos 30129

Email : Nabilaegitasari@gmail.com ¹⁾ Emilia@uigm.ac.id ²⁾ Hendarmin@uigm.ac.id ³⁾

Article Information:

Received: Oct 01, 2023, Accepted: Oct 08, 2023, Published: Nov 1, 2023

Abstract

The objectives of this study are to analyze the effect of capital structure, company size, profitability on stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. Data obtained from the company's annual financial statements. The sample in this study amounted to 13 companies. Furthermore, the data were tested using multiple linear regression. The evidence from this study suggests that the capital structure, company size, profitability have a positive effect on the company's stock price. This study is useful for food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange to increase their share price. Companies can consider their capital structure, company size, and profitability. Keywords: capital structure, company size, profitability, stock prices, food and beverage companies

Keywords: capital structure, company size, profitability, stock prices, food and beverage companies

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis pada era industri 4.0 ini semakin membuat persaingan yang semakin ketat, para pelaku bisnis pun dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan para pesaingnya. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu dari sekian banyak industri yang mengalami persaingan yang sangat ketat, hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin banyaknya pelaku usaha ini yang memasuki sektor industri. akhirnya mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan performanya menjadi lebih baik agar dapat bertahan dalam dunia bisnis Industri makanan dan minuman tetap menjadi prioritas utama konsumen meskipun kondisi perekonomian kurang mendukung seperti krisis global yang melanda Indonesia yang tidak bisa dihindari oleh semua pihak namun produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok dan akan terus tumbuh . Bursa Efek Indonesia merupakan suatu pasar modal yang dapat dijadikan alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia terutama pada sektor pada sektor makanan (Tommy & Tampenawas, 2017).

Dasar maupun pedoman dalam melakukan pengelolaan internal perusahaan salah satunya

adalah tata kelola perusahaan yang baik, ini sangat berkaitan dengan harga saham, baik tidaknya suatu pengelolaan internal sebuah perusahaan akan berimbas pada kinerja perusahaan itu sendiri dimana hasil kinerja tersebut akan berbanding lurus dengan tingkat pendapatan yang nantinya berdampak juga pada tingkat harga saham perusahaan tersebut.

Struktur modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitya.

Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri dan modal asing. Penerapan struktur modal perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Faktor faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal antara lain : stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan (Brigham & Houston, 2011:188)

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas, atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang l lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. berpendapat bahwa perusahaan yang besar dengan sebaran saham perusahaan yang besar pula akan memiliki dampak yang kecil terhadap hilangnya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan, jadi perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih berani untuk mengeluarkan saham baru guna memenuhi kebutuhan perusahaan ketimbang perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan, maka berdampak pada semakin banyaknya investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut (Yanti & Darmayanti, 2019).

Profitabilitas adalah faktor lain yang perlu diperhitungkan oleh calon investor, Profitabilitas berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang. Meningkatkan laba dan memaksimumkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang dimilikinya, meningkatkan kualitas, dan mutu produknya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan return, dimana semakin tinggi.

Pemilik saham atau investor memerlukan informasi guna menanamkan modalnya. Salah satu informasinya adalah informasi fundamental, informasinya ini berhubungan dengan kondisi yang ditunjukan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. (Zuhri, 2020).

Harga saham adalah bentuk dari segala informasi yang tersedia bagi publik dan didasarkan pada arus kas yang diharapkan di tahun berjalan serta tahun-tahun mendatang . Fluktuasi harga saham terjadi pada satu waktu tertentu terkait prospek perusahaan yang mengalami perubahan kondisi dan informasi baru yang diperoleh oleh investor” (Brigham & Houston,

2014:9)

Tabel 1.1 Data Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

No	Nama Perusahaan	Harga Saham				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Tri Bayan Tirta Tbk	325	330	388	400	398
2.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	675	1.350	1.290	1.375	1.670
3.	Delta Djakarta Tbk	5.200	5000	4.590	5.500	6.800
4.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	13.475	8.575	8.900	10.450	11.150
5.	Indofood Sukses Makmur Tbk	5.175	7.925	7.925	7.625	7.450
6.	Sekar Laut Tbk	370	308	1.100	1.500	1.610
7.	Ultrajaya Milk Industri And Tranding Company Tbk	3.945	4.570	1.295	1.350	1.680

Berdasarkan beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2015-2019, terlihat pergerakan kenaikan PT Tri Bayan Tirta Tbk, dari tahun 2015 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan secara signifikan tetapi mengalami penurunan di 2019. Kenaikan harga saham tersebut dapat disebabkan oleh harga saham yang sedang dalam kondisi dikatakan baik atau buruk dilihat dari kondisi keuangan perusahaan dan kemudian mereka laporkan dalam laporan keuangan tahunannya. PT Sekar Laut Tbk dari tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami naik turun secara berkala tiap tahunnya, dari tahun 2015-2016 mengalami penurunan sebesar 62, ditahun 2017 sampai 2019 mengalami Kenaikan dan penurunan harga saham ini disebabkan oleh harga saham yang sedang dalam kondisi baik ataupun dalam kondisi buruk, harga saham dapat dinilai baik atau dinilai buruk dari kondisi keuangan perusahaan dan kemudian mereka laporkan dalam laporan tahunannya. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dari tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil, ditahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 675, tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan sebesar 60 dan 85 dan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 295. Kenaikan dan penurunan harga saham dapat disebabkan oleh kondisi perusahaan yang baik atau buruk, harga saham dapat dinilai baik atau buruknya dari kondisi keuangan perusahaan dan kemudian mereka laporkan dalam laporan tahunannya. PT Delta Djakarta Tbk dari tahun 2015 sampai tahun 2018 mengalami penurunan secara berkala dilihat dari tahun

2016 dan 2017 mengalami penurunan sebesar 200 dan 50 kemudian ditahun 2018 mengalami penurunan sebesar 910 dan 2019 mengalami kenaikan sebesar 1300. Penurunan harga saham disebabkan karena keburukan kinerja perusahaan yang berakibat menurunnya harga saham. Tahun 2015 sampai tahun 2019 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dan penurunan secara berkala, pada tahun 2016 mengalami penurunan sangat tajam sebesar 4900 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 325 dan 2018 mengalami kenaikan 1.550 dan 2019 mengalami kenaikan sebesar 700. Kenaikan harga saham disebabkan oleh baik buruknya kinerja suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan tahunannya. PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 2750, ditahun 2017, 2018 dan 2019 mengalami penurunan sebesar 300,175, 475. Kenaikan dan penurunan harga saham tersebut disebabkan oleh harga saham yang sedang dalam kondisi baik atau kondisi buruk, harga saham dapat dinilai baik buruknya dari kondisi keuangan perusahaan dan kemudian mereka laporkan dalam laporan tahunannya. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk dari tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami naik turun di setiap tahunnya, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 625, ditahun 2017 mengalami penurunan sangat tajam sebesar 3275, pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali sebesar 55 dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 330. Kenaikan dan penurunan harga saham ini disebabkan oleh harga saham yang sedang dalam kondisi baik ataupun dalam kondisi buruk, harga saham dapat dinilai baik atau dinilai buruk dari kondisi keuangan perusahaan dan kemudian mereka laporkan dalam laporan tahunannya.

Berdasarkan latar belakang, alasan penelitian ini dilakukan karena harga saham merupakan dasar pertimbangan investor dalam menentukan keputusan dalam berinvestasi dan naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga dipeneliti lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk meneliti harga saham hanya fokus ke struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka disusun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Tinjauan Literatur

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Signaling Theory

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Jogiyanto, 2013).

2.1.2 Struktur Modal

Teori Struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, kalau keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan. Dengan kata lain, kalau perubahan struktur modal tidak merubah nilai perusahaan, berarti bahwa tidak ada struktur modal yang terbaik.

Semua struktur modal adalah baik. Tetapi kalau dengan merubah struktur modal ternyata nilai perusahaan berubah, maka akan diperoleh struktur modal yang terbaik. Struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham adalah struktur modal yang terbaik (Husnan & Pudjiastuti, 2016).

Fahmi (2013) menyatakan bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan struktur modal adalah proporsi dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama, yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{ekuitas}}$$

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, di sisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil. Perusahaan yang menghasilkan laba lebih besar cenderung mempunyai laba ditahan lebih besar sehingga dapat memenuhi kebutuhan dananya untuk melakukan perluasan usaha atau penciptaan produk baru dari sumber pendanaan internal. Semakin besar laba ditahan, semakin besar kebutuhan dana yang bersumber dari internal perusahaan sehingga akan mengurangi penggunaan dana yang bersumber dari hutang (Indriyani, 2017).

$$\text{Size} = \text{Logaritma natural (Total Aset)}$$

2.1.4 Profitabilitas

profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu yang diperoleh dari penjualan dan aktiva yang dapat menghasilkan keuntungan, dengan tingkat profitabilitas yang semakin tinggi maka menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga semakin tinggi.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

2.1.5 Saham

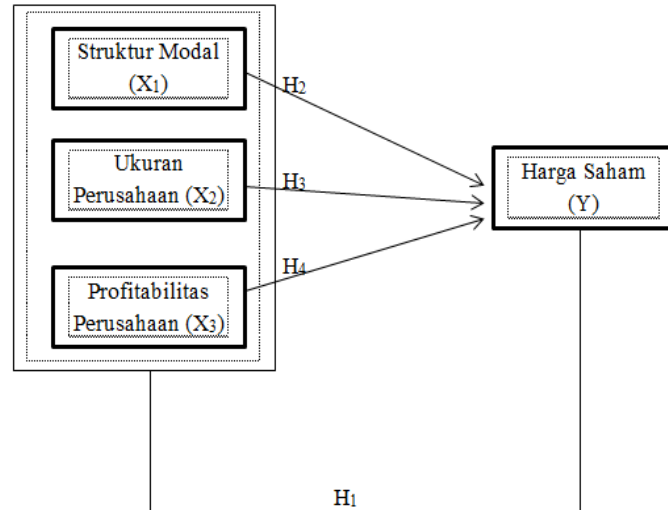
Menurut Hanifatusa'idah et al., (2019) saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang saham lainnya.

2.1.6 Harga Saham

Menurut Rahma (2019) harga saham adalah harga dari saham yang diperdagangkan pada pasar modal yang dipengaruhi berdasarkan oleh penawaran dan permintaan saham. Harga saham merupakan cerminan dari kinerja atau nilai perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik maka harga saham perusahaan akan meningkat dan sebaliknya jika kinerja perusahaan tidak baik maka harga saham perusahaan juga akan menurun.

$$\text{Harga saham} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Hasil yg diharapkan (return)}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran



2.3 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
- H₂: Struktur Modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
- H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
- H₄: Profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder karena peneliti tidak mengumpulkan sendiri data yang diperoleh melainkan data yang telah dikumpulkan dan diolah melalui pihak lain dan telah di audit pada laporan tahunan perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Data sekunder dalam penelitian ini berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya.

Dan diakses melalui www.idx.co.id,

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yaitu:

1. Studi Dokumentasi

Sumber data penelitian ini adalah pengumpulan data-data berupa laporan keuangan dan laporan harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar

secara konsisten di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan memperoleh mempelajari dan membaca jurnal, buku, dan referensi lainnya untuk memperoleh pemahaman mengenai

struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap harga saham tahun 2015-2019.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek Atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang berjumlah 26 perusahaan, yang memenuhi kriteria sebanyak 13 (Tiga belas) perusahaan untuk dijadikan sampel penelitian.

Pemilihan sampel penelitian ini secara *non random sampling*, yaitu teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

Kriteria yang diharapkan oleh peneliti untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A) Terdaftar sebagai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

B) Menerbitkan laporan keuangan tahun 2015-2019.

3.8 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Hipotesis yang meliputi Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji -t.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	65	-1.59	1 .37	.3246	.55388
Ukuran Perusahaan	65	-1.56	1.20	.1303	.34111
Profitabilitas	65	26.66	32.20	28.8169	1.49662
Harga Saham	65	122	16000	3803.34	4172.561
Valid N (listwise)	65				

Variabel (X1) Struktur modal, menunjukkan bahwa struktur modal memiliki nilai tertinggi sebesar 1,37% dengan nilai terendah sebesar -1,59%. Struktur modal tersebut memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3246% dan standar deviasi sebesar 0,553%. Hal ini menunjukkan bahwa

data tersebut memiliki hasil yang buruk dan fluktuasi yang sangat tinggi, dikarenakan standar deviasi > nilai rata-rata pada uji tersebut.

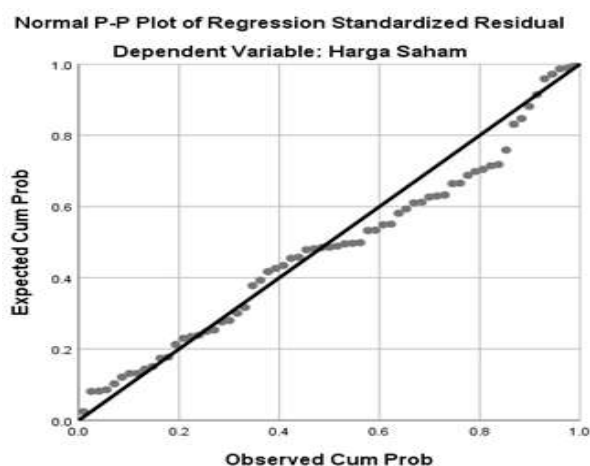
Variabel (X2) Ukuran perusahaan, nilai tertinggi mencapai angka 1,2% dengan nilai terendah berada pada angka -1,56%. Standar deviasi menyentuh angka 0,341% namun memiliki nilai rata-rata yang cukup rendah yaitu sebesar 0,32%. Hasil dari uji tersebut menunjukkan bahwa fluktuasi yang tinggi memengaruhi output dari tabulasi data tersebut, maka hasil yang buruk bisa menjadi salah satu imbas dari input yang buruk.

Variabel (X3) Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit yang berhubungan secara langsung dengan total aktiva, penjualan dan modal. Nilai terendah dari variable tersebut adalah 26,66% dengan nilai tertinggi mencapai 32,2%. Standar deviasi yang rendah yaitu sebesar 1,49% dan nilai rata-rata 28,81% menunjukkan bahwa profitabilitas pada perusahaan tersebut memiliki fluktuasi yang rendah sehingga menghasilkan angka yang tidak melebihi nilai rata-rata.

Variabel (Y) Harga saham pada uji yang telah dilakukan, statistic deskriptif harga saham menunjukkan tingkat fluktuasi yang tinggi dimana harga terendah sebesar 122 dan harga tertinggi sebesar 16000. Nilai rata-rata menyentuh angka 3803,34 sedangkan nilai standar deviasi melebihi angka rata-rata yaitu 4172,561. Maka, dapat disimpulkan bahwa harga saham pada penelitian ini memiliki hasil yang tidak cukup baik dikarenakan fluktuasi data yang cukup tinggi dan menghasilkan keluaran yang buruk.

4.1.1.2 Uji Normalitas

Gambar 4.1. Uji Normalitas



Hasil perhitungan data yang tertera pada grafik normal p-plot diatas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal dikarenakan sig pada grafik menunjukkan angka > 0,05 dan data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi regresi dari keempat variable yang diteliti berdistribusi secara normal.

4.1.2.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2. Uji Multikolinearitas

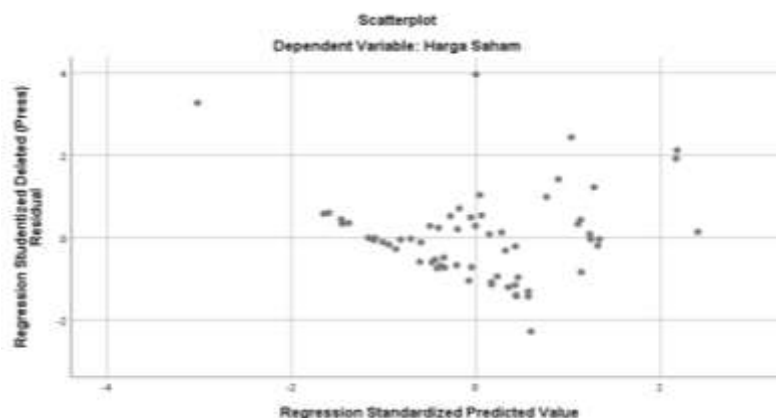
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-33716.501	6847.122		-4.924	.000		
	Struktur Modal	-1778.219	671.121	-.236	-2.650	.010	.886	1.128
	Ukuran Perusahaan	7265.728	1081.000	.594	6.721	.000	.901	1.110
	Profitabilitas	1289.183	238.740	.462	5.400	.000	.959	1.043

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pada hasil uji multikolinearitas, dapat diketahui pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *VIF* ≥ 10 . Tabel hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variable struktur modal memiliki nilai VIF 1,128 dengan nilai toleransi sebesar 0.886. Ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variable tersebut. Variabel kedua yaitu ukuran perusahaan, memiliki nilai toleransi sebesar 0,901 dengan nilai VIF 1,110. Maka pada variabel tersebut juga tidak terjadi multikolinearitas atau bebas multikolinearitas. Variabel ketiga dari penelitian ini merupakan profitabilitas. Pada variabel tersebut juga menunjukkan angka toleransi 0,959 dengan nilai VIF sebesar 1,043. Dengan standar VIF dan toleransi yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji pada penelitian ini bebas multikolinearitas atau tidak terjadi multikolinearitas.

3 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pola gambar *scatterplot* pada uji heteroskedastisitas diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang dapat mengindikasikan heteroskedastisitas.

4.1.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4.3. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 ^a	.571	.550	2799.407	1.171

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Harga Saham

Uji autokorelasi yang digunakan untuk menguji model analisis regresi linear berganda antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelum t . Pengujian autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan metode *Durbin Watson*. Hasil uji autokorelasi dideteksi dengan melihat nilai *Durbin Watson*. Angka diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada variable regresi linear berganda dikarenakan hasil uji tersebut menunjukkan angka 1,171 yang mana dapat diartikan $-2 < DW < +2$.

4.1.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-33716.501	6847.122		-4.924	.000
	Struktur Modal	-1778.219	671.121	-.236	-2.650	.010
	Ukuran Perusahaan	7265.728	1081.000	.594	6.721	.000
	Profitabilitas	1289.183	238.740	.462	5.400	.000

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Dari tabel diatas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -33716,5 - 1778,21SM + 7265,72UP + 1289,18PR + e$$

Model regresi diatas menunjukkan bahwa :

- Nilai konstanta dalam regresi diatas menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas maka nilai harga saham sebesar -33716,5.
- Nilai koefisien regresi variabel struktur modal sebesar -1778,21 menunjukkan bahwa setiap variabel struktur modal naik satu-satuan maka harga saham perusahaan akan menurun sebesar -1778,21.
- Nilai koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa setiap variabel ukuran perusahaan naik satu-satuan maka harga saham perusahaan akan naik sebesar 7265,72.

D. Nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas sebesar 1289,18 menunjukkan bahwa jika variabel tersebut naik satu-satuan maka harga saham akan naik sebesar 1289,18.

4.1.2.6 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.5. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	636219610.429	3	212073203.476	27.062	.000 ^b
	Residual	478037504.124	61	7836680.395		
	Total	1114257114.554	64			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

Uji simultan atau uji F yang digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis kelima digunakan uji F sebagai berikut: 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak. 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung sebesar 27,062 dan signifikansi F = 0,000. Dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan perhitungan F tabel sebesar 2,76, Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa F hitung > F tabel, dan ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

4.1.2.7 Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.6. Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-33716.501	6847.122		-4.924	.000
	Struktur Modal	-1778.219	671.121	-.236	-2.650	.010
	Ukuran Perusahaan	7265.728	1081.000	.594	6.721	.000
	Profitabilitas	1289.183	238.740	.462	5.400	.000

Keputusan uji parsial hipotesis dibuat dengan ketentuan sebagai berikut: 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, sebaliknya Ha ditolak. 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, sebaliknya Ha diterima. Dengan uji 2 arah dan *degrees of freedom* (n-k) = 61, maka didapatkan hasil t tabel sebesar 1,9996. Dibawah ini merupakan hasil dari uji parsial yang dilakukan pada masing-masing variabel :

A. Struktur Modal

H1 = Ho: $\mu_1 = 0$ Struktur Modal tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham

Ha: $\mu_1 \neq 0$ Struktur Modal memiliki pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

Dari hasil yang telah didapatkan pada uji t menunjukkan bahwa nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 5% yaitu 0,010 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Variabel struktur modal mempunyai t hitung sebesar -2,65 dengan t tabel 1,9996. Jadi t hitung < t tab

Mengartikan bahwa variabel bebas tersebut tidak memiliki kontribusi terhadap variabel terikat. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel struktur modal mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan harga saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap harga saham.

B. Ukuran Perusahaan

H2 = Ho: $\mu_2 = 0$ Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham

Ha: $\mu_2 \neq 0$ Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

Terlihat pada tabel uji t menunjukkan bahwa nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 5% yaitu 0,000 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Variabel ukuran perusahaan mempunyai t hitung sebesar 6,721 dengan t tabel 1,9996. Jadi t hitung > t tabel mengartikan bahwa variabel bebas tersebut memiliki kontribusi terhadap variabel terikat. Nilai t menunjukkan bahwa variabel ukuran mempunyai hubungan yang searah dengan harga saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh parsial terhadap harga saham.

C. Profitabilitas

H3 = Ho: $\mu_3 = 0$ Profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham

Ha: $\mu_3 \neq 0$ Profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

Dari hasil yang telah didapatkan pada uji t menunjukkan bahwa nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 5% yaitu 0,000 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Variabel probabilitas mempunyai t hitung sebesar 5,4 dengan t tabel 1,9996. Jadi t hitung > t tabel mengartikan bahwa variabel bebas tersebut memiliki kontribusi terhadap variabel terikat. Nilai t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai hubungan yang searah dengan harga saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham.

4.1.2.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 ^a	.571	.550	2799.407	1.171

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Harga Saham

Koefisien determinasi atau *adjusted R²* digunakan untuk mengukur kebaikan dari persamaan regresi berganda yaitu memberikan presentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen. Pada tabel tersebut terlihat bahwa *adj. R²* sebesar 0.55 atau 55%. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan

profitabilitas memengaruhi harga saham sebesar 55% sedangkan sisanya 45% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian:

4.2 Pembahasan

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan maka dapat disimpulkan iktisar hasil analisis data sebagai berikut :

Tabel 4.8. Iktisar Hasil Analisis Data

Variabel Independen	Koefisien (β)	Sig.	Keterangan	Hipotesis
Struktur Modal (X_1)	-1778.219	0,010	Berpengaruh	Diterima
Ukuran Perusahaan (X_2)	7265.728	0,000	Berpengaruh	Diterima
Profitabilitas (X_3)	1289,18	0,000	Berpengaruh	Diterima

4.2.1 Pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

Hasil analisis statistik untuk variabel struktur modal diketahui bahwa koefisien regresi struktur modal bernilai negatif sebesar -1778,1. Hasil statistik uji-t untuk variabel tersebut diperoleh nilai signifikan sebesar 0,010, sehingga lebih kecil dari toleransi kesalahan sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019, sehingga hipotesis pertama yang diajukan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan I Gusti Ayu dan Ni Putu (2019) bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

4.2.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

Hasil analisis statistik untuk variabel ukuran perusahaan diketahui bahwa koefisien regresi struktur modal bernilai negatif sebesar 7265,72. Hasil statistik uji-t untuk variabel tersebut diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, sehingga lebih kecil dari toleransi kesalahan sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019, sehingga hipotesis kedua yang diajukan diterima. Hal ini berkaitan dengan teori sinyal (*Signalling Theory*) menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar saham perusahaan meningkat. Hal positif dalam teori sinyal dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka

dengan perusahaan yang tidak memiliki berita bagus.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian Premawati dan Sridarma (2017), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak akan menaikkan atau meningkatkan struktur modal. Hal tersebut terjadi karena beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah menetapkan sebagian besar penerimaan laba digunakan untuk cadangan perusahaan.

4.2.2 Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

Hasil analisis statistik untuk variabel profitabilitas diketahui bahwa koefisien regresi struktur modal bernilai negatif sebesar 1289,18. Hasil statistik uji-t untuk variabel tersebut diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, sehingga lebih kecil dari toleransi kesalahan sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019, sehingga hipotesis ketiga yang diajukan diterima. Hal ini berkaitan dengan teori sinyal (*Signalling Theory*) menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar saham perusahaan meningkat. Hal positif dalam teori sinyal dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki berita bagus.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian Ardi Usman (2016) sebelumnya. Hasil penelitian yang tidak signifikan ini disebabkan karena adanya penurunan jumlah laba beberapa perusahaan pada setiap tahunnya. Dari 96 perusahaan manufaktur selama empat tahun pengamatan masih ada beberapa perusahaan yang labanya turun dari setiap tahunnya dan penurunan laba tersebut menyebabkan nilai profitabilitas menurun karena jumlah aset yang dimiliki naik pada tahun tersebut.

4.2.3 Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

Dari hasil uji regresi diketahui bahwa perhitungan diperoleh nilai F hitung sebesar 27,062 dan signifikansi $F = 0,000$. Dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan perhitungan F tabel sebesar 2,76, Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, dan ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini berkaitan dengan teori sinyal (*Signalling Theory*) menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar saham perusahaan meningkat. Hal positif dalam teori sinyal dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki berita bagus.

Berdasarkan hasil uji simultan tersebut, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Rusdiah (2020) yang menjelaskan bahwa variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

5. Kesimpulan

1. Bahwa struktur modal berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
2. Bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
3. Bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

Referensi

Argi, A., & Topowijono. (2014). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei 2012-2015). *Jurnal Manajemen Atma Jaya*, 11(1), 76–98.

Ardi Usman Nasir. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2016)*.

Ari, A., Astuti, M., Referli, A., Theorupun, M. S., & Boyolali, U. (2020). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. 8(1).

Almuhana, E. (2020). Sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia (stie indonesia) banjarmasin program studi akuntansi 2020. *Pengaruh Intellectual Capital Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018*.

Felany, I. A., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58, No 2(2), 119–128.

Intan, dewa ayu, & Sudiarta, G. M. (2006). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2222–2252.

Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348.

Lestari, D. (2020). Skripsi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018*

Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 485–497.

Masitoh, E. (2020). Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei*, 05(01), 31–46. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i1.17179>

- Maulana Akbar. (2020). Skripsi. *Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018*.
- M., & Batanghari, U. (2017). *Pengaruh Penggunaan Total Hutang Total Modal Total Penjualan terhadap Perolehan Laba Bersih pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017*. 1(2), 55–65.
- Nurhikmah. (2017). *Pengaruh Penggunaan Total Hutang Total Modal Total Penjualan terhadap Perolehan Laba Bersih pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017*. 1(2), 55–65.
- Primantara, A., & Dewi, M. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(5), 252963.
- Premawati, i gusti ayu suta, & Darma, gede sri. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Penelitian Dibursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. *Jurnal Ilmiah Akuntasni & Bisnis*, 2(2), 272–286.
- P.U., & Darmawan, A. (2018). *(Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)*. 56(1), 110–117.
- Sianipar, S. (2017). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 4, 1–14.
- Sofiamira, N. A., & Haryono, N. A. (2017). *Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 191.
- Tommy, P., Sam, U., & Manado, R. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 3385–3394.
- Tommy, J. D. W. P., & Tampenawas, J. L. . (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 3385–3394.
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Baverage Di Bursa Efek Indonesia*, 6(12), 6383–6409.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297.
- Zuhri, S. (2020). *Determinasi Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman*. 1(2), 24–34.

Sugiyono. (2020).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatatif.dan R&D. Bandung: Alfabeta,CV.

Sugiyono. (2013).Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatatif.dan R&D. Bandung:Alfabeta,CV.

Sugiyono. (2017).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatatif.dan R&D. Bandung: Alfabeta,CV.

Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Jogiyanto, (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta:BPFE

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)